



The US:
2Q 2026
GDP Growth

October 24, 2026

The United States: GDP Growth 2Q26 (Final Estimate)

Sustained by the Elevated Level of PCE Spending

GDP in the 2Q at the Rate of 2.2% Change from the Preceding Quarter

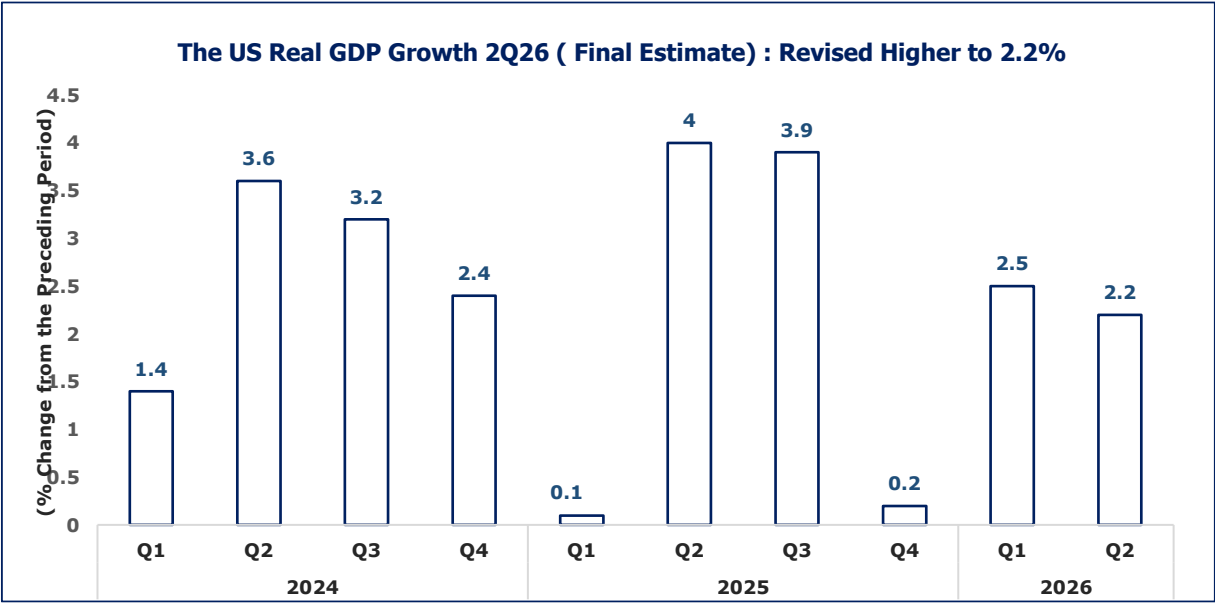
The United States real gross domestic product (GDP) for the second quarter of 2026 (2Q26) expanded at an annualized quarter-on-quarter (QoQ) rate of 2.2%, according to the third estimate released by the Bureau of Economic Analysis (BEA). The updated headline figure was revised higher from the second estimate. Robust personal consumption expenditures (PCE) and resilient business fixed investments remained the primary engines of economic expansion, with the consumer serving as the core anchor of the economy (Charts 1–5).

This structural private momentum persisted despite a backdrop of softening growth of disposable income and a spike in the inflation rate, which could be explained by consumers’ less preference to save or down payment for housing (Charts 6–9).

The weakening housing sector was effectively offset by robust corporate profit growth, the broader economic benefits of which have yet to fully materialize (Chart 10).

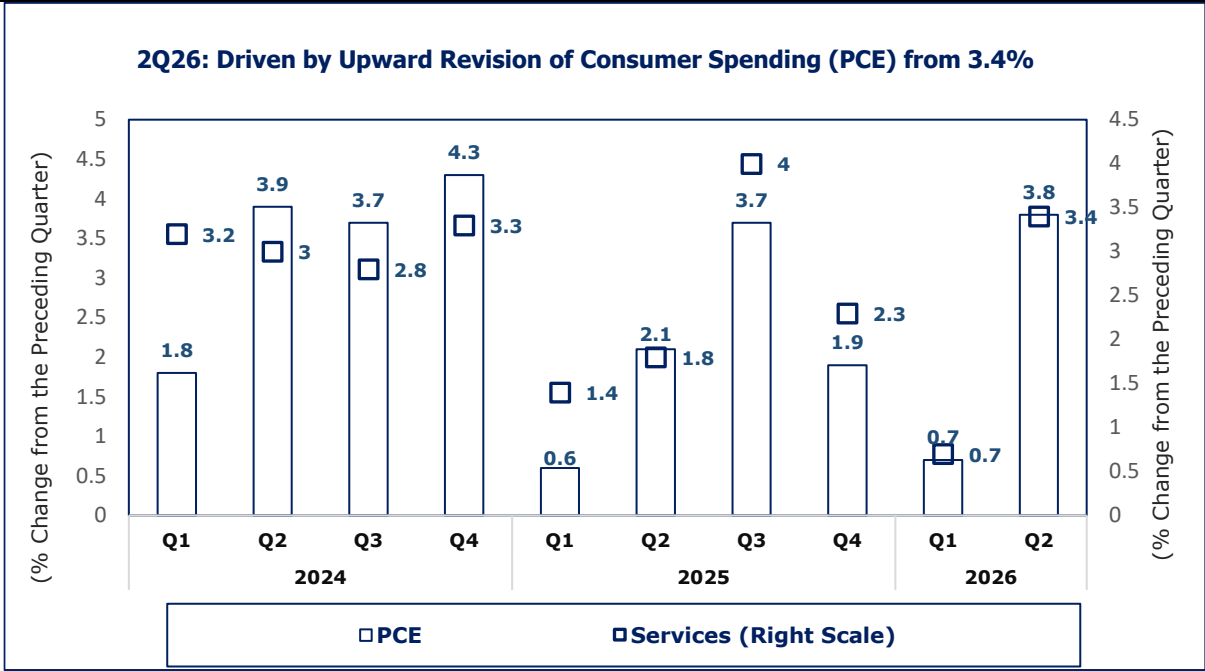
Contact Analyst: Dang Maulida

Chart 1: US 2Q26 GDP Growth Revised to 2.2%: Decelerates from an Upward Revision of 2.5% in 1Q26



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

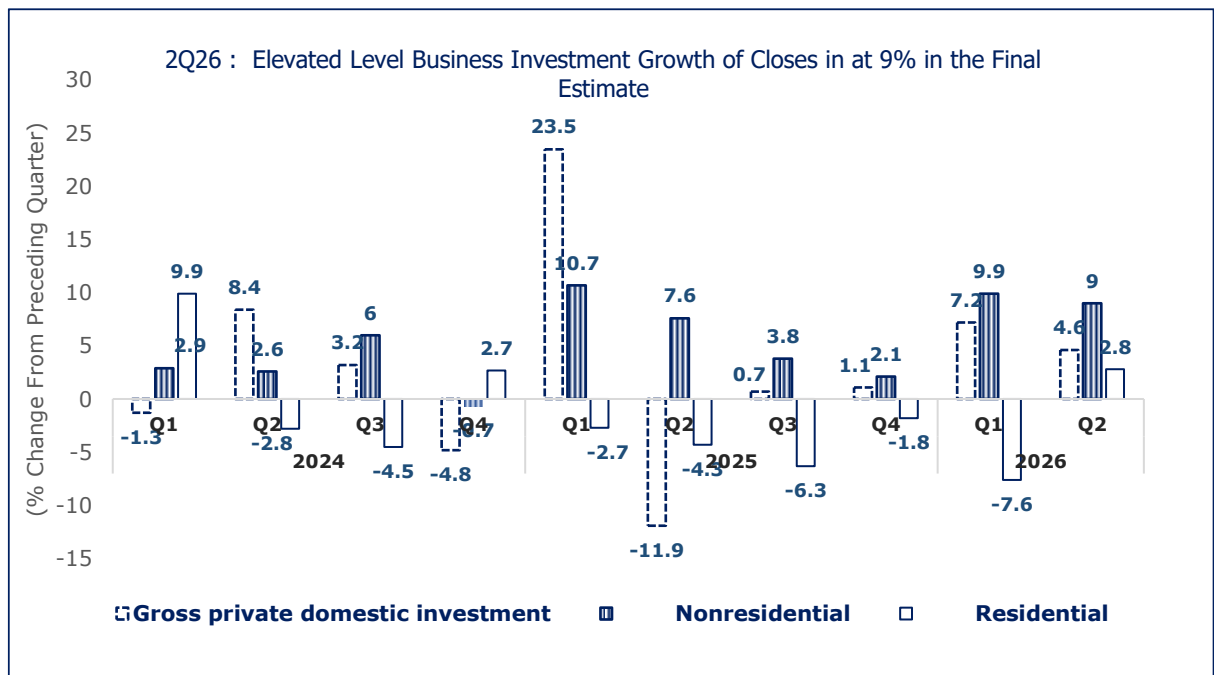
Chart 2: Upward Revision to Goods and Services Spending in the Final Estimate



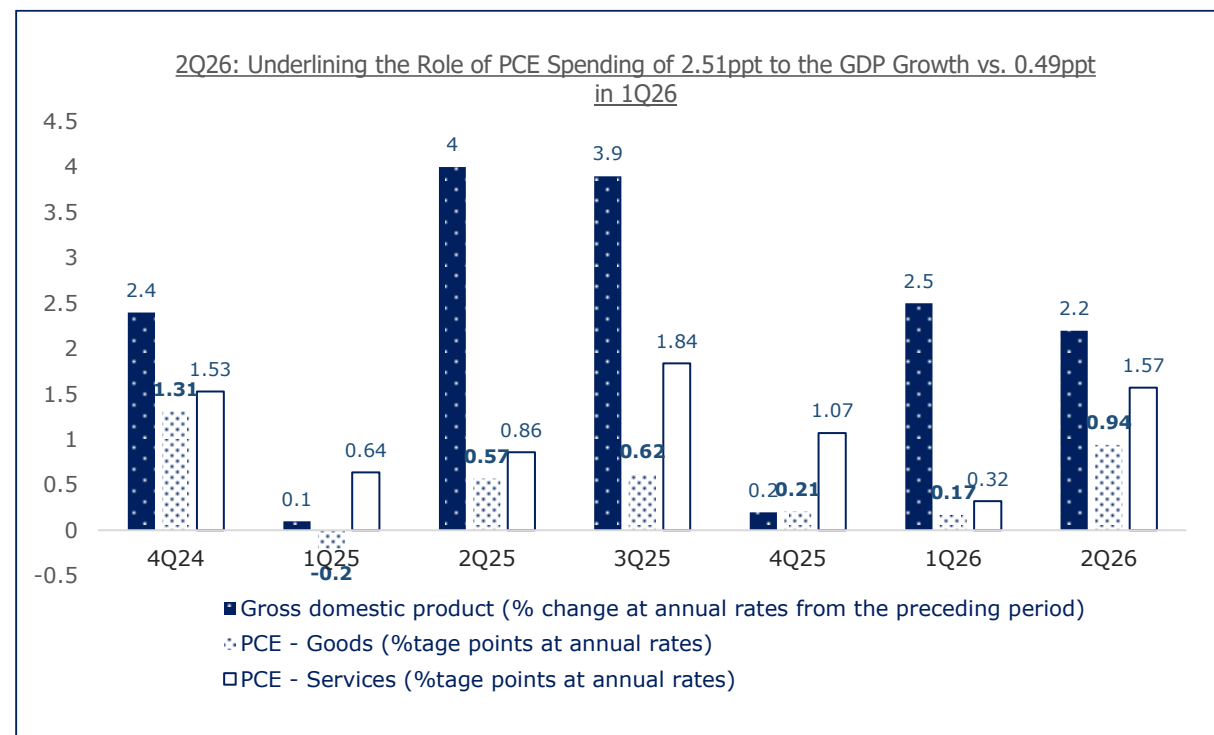
Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Decline in Non-Residential in the 2Q26 to +8.5% QoQ (1Q26: 10.6%), but Higher of Residential

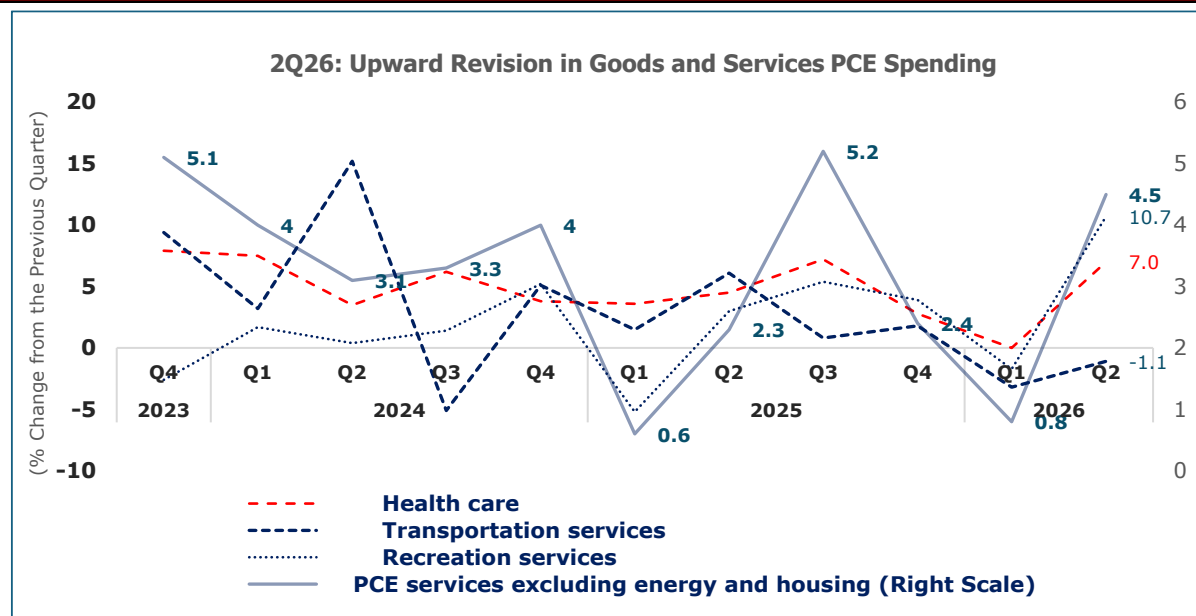
Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: To Offset Lower Share from Business Investment of 1.25 ppt in 2Q26 (1Q26: 1.36 ppt)

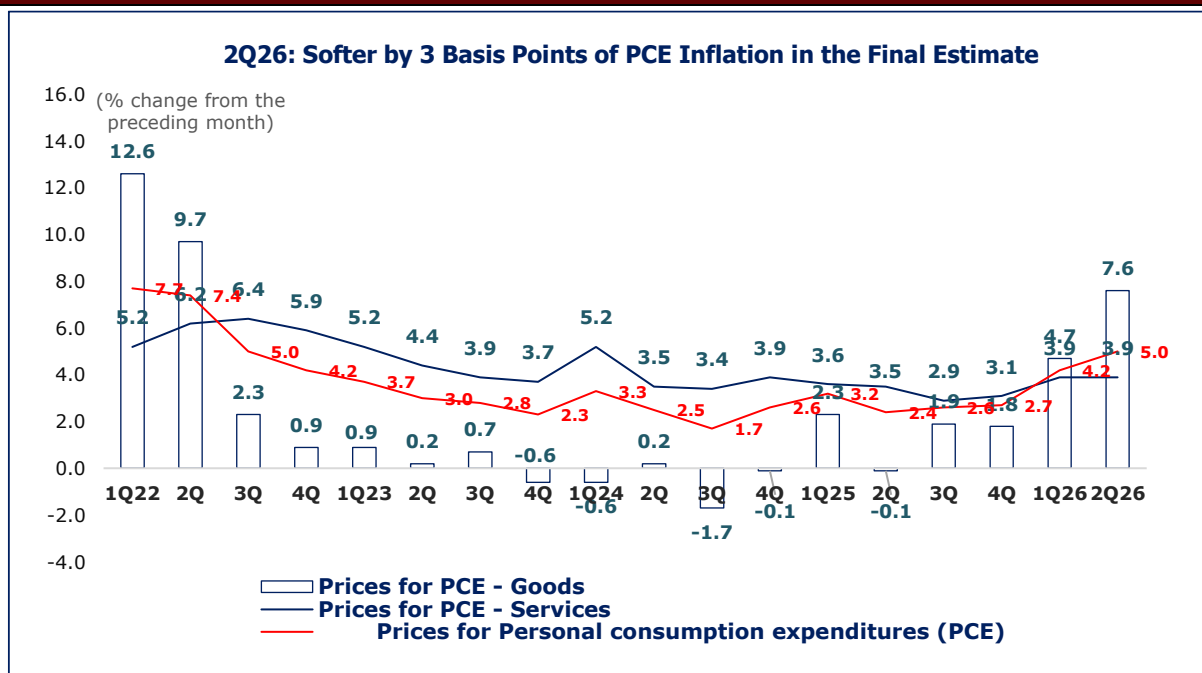
Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Motor Vehicles and Parts Spending + 11.3% QoQ in 2Q26 (1Q26: 2.7%), vs.10.9% in the Second Estimate

Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

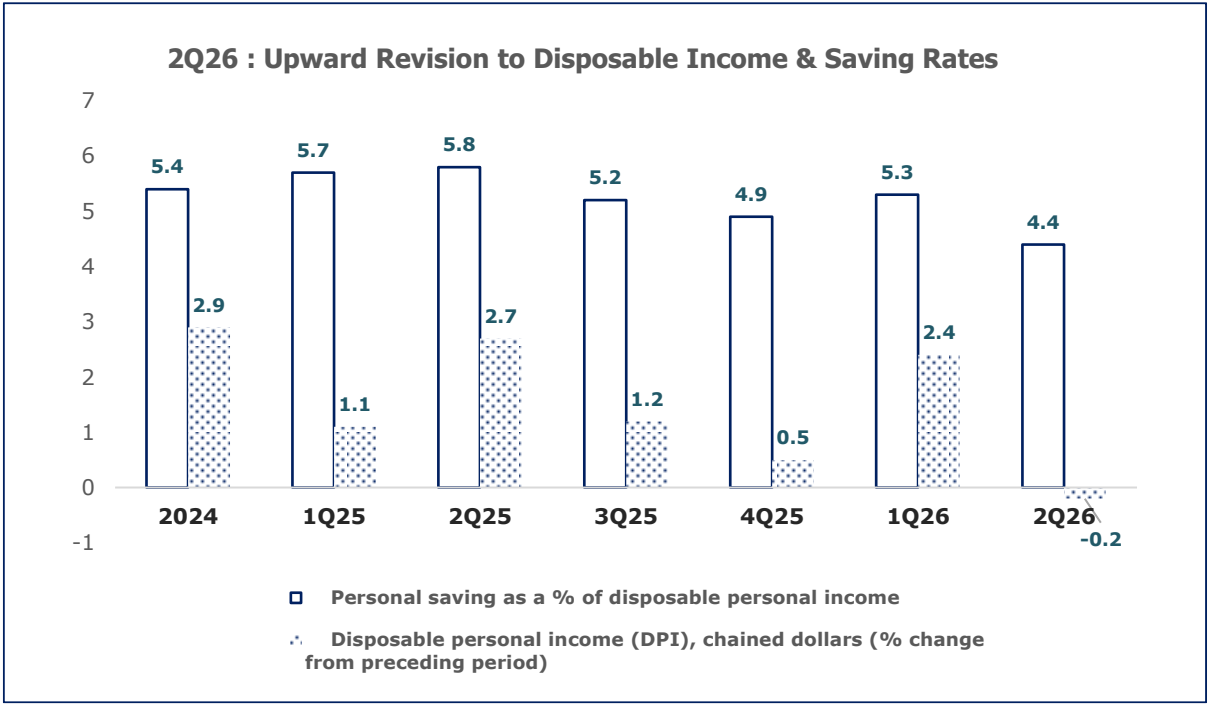
Chart 6: But Still a Jump from the 1Q26, Driven by Higher Gasoline and Gas Prices in the 2Q26

Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

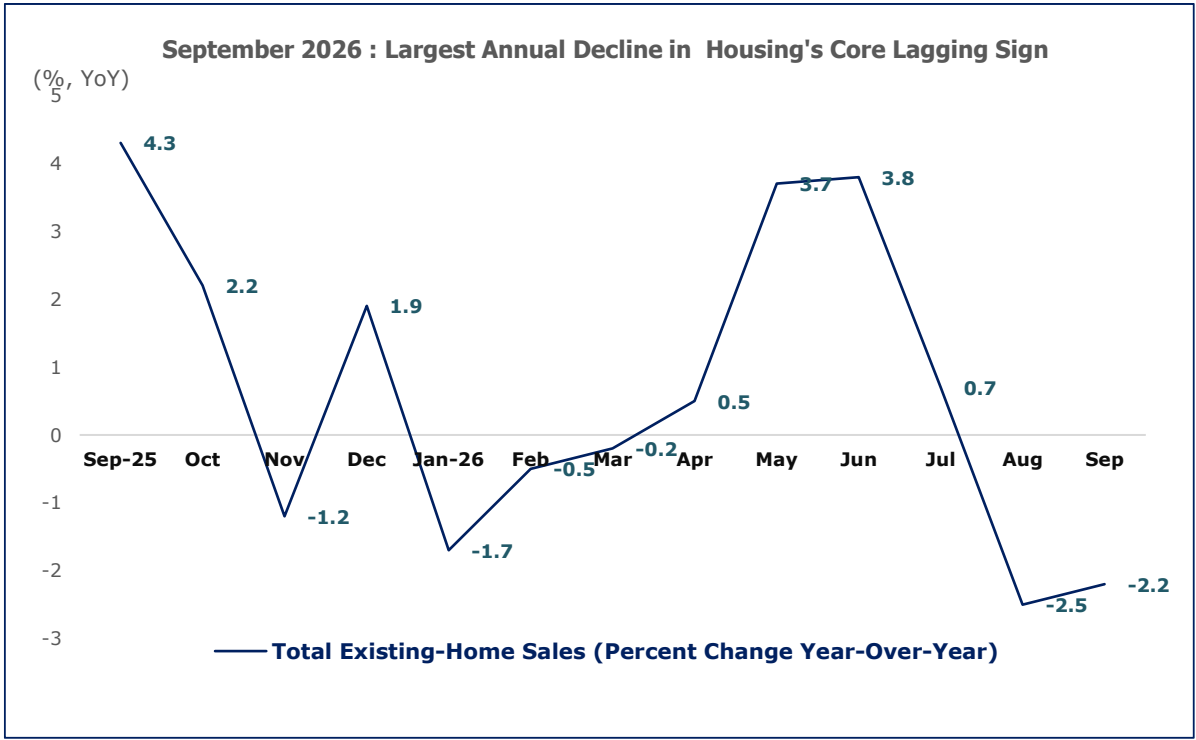
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Still Forming Downward Trend for Saving Despite Upward Revision



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Due To Housing Market Pressures: Elevated Mortgage & Inflation Rates

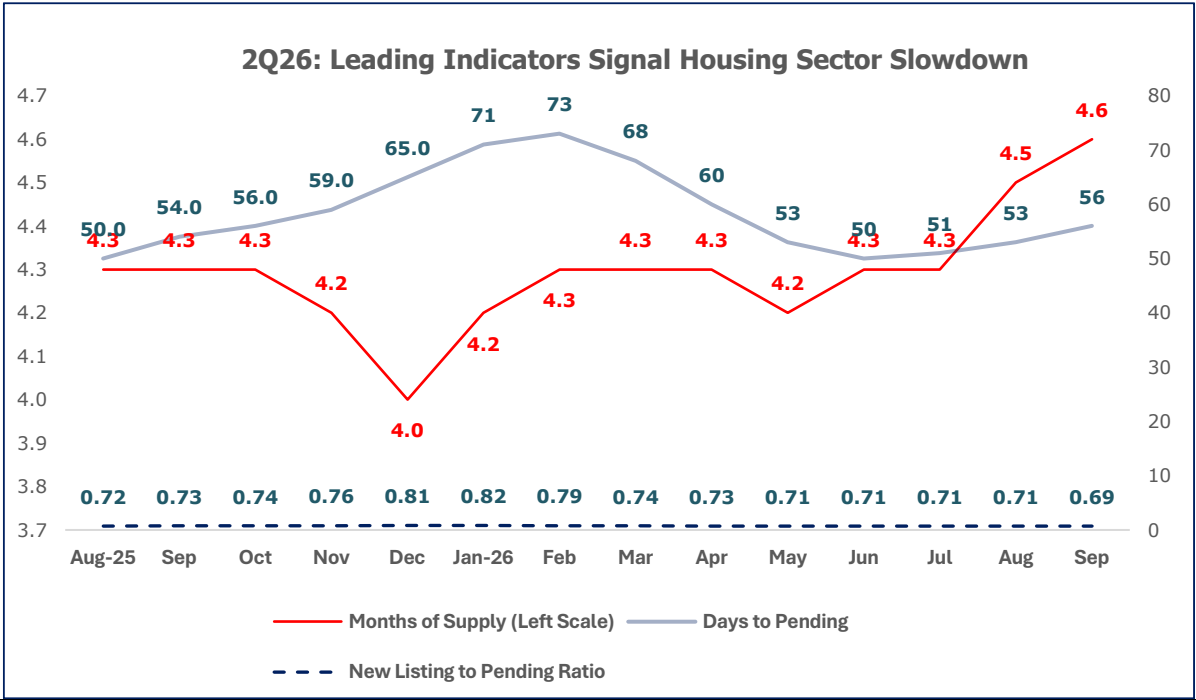


Source: National Association of REALTORS®, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

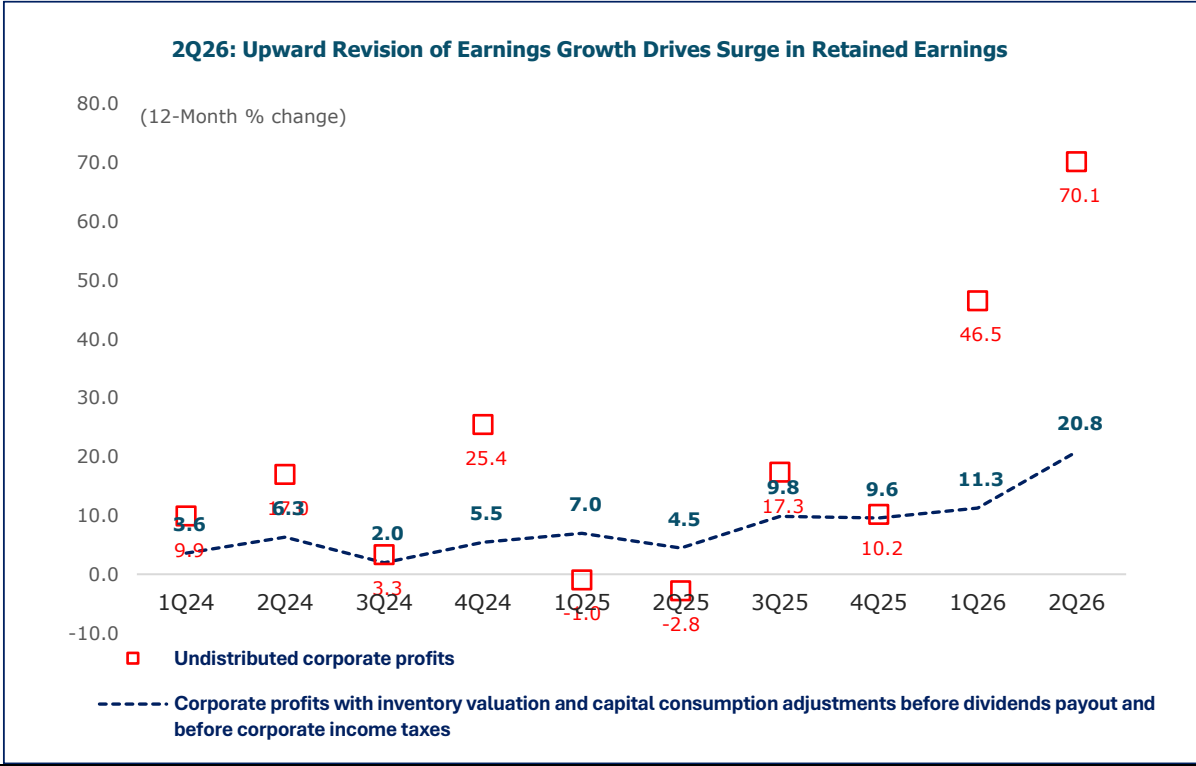
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 9: 22 to 30 Days During the Peak Pandemic Buying Spree (2021 – 2022)



Source: National Association of REALTORS®, Zillow Research, Analisa Saham Indonesia

Chart 10: Corporate Profits at USD4.16tr in the 2Q26 (2Q25: USD3.4tr), Retained Earnings at USD2.1tr (2Q25: USD1.2tr)



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.